

BAB V

KESIMPULAN

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran kasus kerja paksa yang terjadi di Uzbekistan dan menjelaskan bagaimana peran *International Labor Right Forum* (ILRF) yang merupakan NGO yang berfokus pada permasalahan hak pekerja dalam menangani permasalahan kerja paksa di Uzbekistan pada tahun 2007-2014. Kerja paksa adalah kondisi dimana seseorang melakukan suatu pekerjaan dibawah ancaman, baik ancaman verbal maupun secara fisik atau dengan kata lain tidak dilakukan dengan sukarela. Sejak berdirinya organisasi ini, ILRF telah banyak berperan dalam memperjuangkan keadilan bagi para pekerja. organisasi ini berupaya agar semua pekerja yang ada di seluruh dunia mendapatkan hak mereka sebagaimana mestinya

Praktik kerja paksa di Uzbekistan merupakan warisan Uni Soviet mengingat Uzbekistan cukup lama menjadi bagian dari Uni Soviet. Selain itu ketidakstabilan perekonomian yang disebabkan oleh perubahan sistem ekonomi dan Uni Soviet yang tidak lagi menyokong negara ini menjadi penyebabnya. Kerja paksa yang terjadi pasca kemerdekaan menjadi lebih parah dibandingkan dengan sebelumnya. ILRF sebagai NGO advokasi yang berfokus pada hak pekerja menjalankan beberapa peran advokasi dalam mengatasi permasalahan ini. Peran tersebut diantaranya, penelitian dan pengumpulan data dan informasi, menggelar koalisi dan kampanye. melakukan lobi.

Peran ILRF pada kasus kerja paksa yang terjadi di Uzbekistan memang belum dapat dikatakan tuntas. Namun demikian, ILRF telah banyak melakukan upaya untuk menghentikan kerja paksa yang terjadi. Dapat dilihat

bahwasanya pada tahun 2012 pemerintah Uzbekistan mengurangi penggunaan anak-anak pada kerja paksa. Di tahun yang sama, koalisi ILRF berhasil membuat kurang lebih 100 brand dan perusahaan multi nasional untuk menandatangani pernyataan dimana mereka bersedia untuk tidak menggunakan kapas yang berasal dari Uzbekistan. Hingga saat ini pun ILRF masih terus aktif memperjuangkan praktik kerja paksa yang terjadi di Uzbekistan dapat dihilangkan.